

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam pengembangan *prototype* buku teks pelajaran berbasis intertestual pada materi asam basa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Deskripsi konsep-konsep materi asam basa pada ketiga buku lebih dominan pada level simbolik berupa perhitungan-perhitungan dalam menentukan pH dan pOH larutan, kemudian level submikroskopik dan yang paling sedikit disajikan yaitu deskripsi konsep pada level makroskopik. Buku II menyajikan deskripsi konsep pada level makroskopik lebih banyak dibandingkan dengan kedua buku lain namun pada beberapa konsep penyajian level makroskopik tidak disertai dengan pertautan dengan deskripsi konsep pada level submikroskopik maupun level simbolik.

Berdasarkan kesesuaian konsep dengan Kompetensi Dasar 3.10 dan 4.10, konsep-konsep yang dideskripsikan sebagian besar telah sesuai dengan KD. Namun terdapat konsep indikator asam basa pada ketiga buku, konsep memprediksi arah reaksi pada buku III yang tidak sesuai dengan KD.

Berdasarkan ketepatan deskripsi konsep pada ketiga buku konsep-konsep yang dideskripsikan mengalami banyak ketidaktepatan pada sebagian deskripsi konsep. Dari ketiga buku yang dianalisis, buku I adalah yang paling sedikit mengalami ketidaktepatan pada sebagian deskripsi konsep dibandingkan dengan dua buku lainnya.

2. Hasil validasi deskripsi konsep pada level representasi menunjukkan terdapat beberapa level representasi yang telah valid namun harus dilakukan beberapa perbaikan dan terdapat level representasi yang tidak valid. Level representasi yang valid namun diperlukan beberapa perbaikan dan tambahan diantaranya level makroskopik konsep teori asam basa Arrhenius, level makroskopik teori asam basa Brønsted-Lowry, level submikroskopik konsep kekuatan asam basa, level submikroskopik konsep pH dan pOH larutan asam kuat, level representasi

pada konsep pH dan pOH larutan basa kuat, dan level simbolik pada konsep reaksi netralisasi. Level representasi yang tidak valid yaitu level makroskopik pada konsep pH dan pOH serta level makroskopik pada konsep perhitungan persen ionisasi.

3. Hasil validasi kelayakan buku teks pelajaran oleh lima orang validator menunjukkan bahwa *prototype* buku teks pelajaran yang dikembangkan sebagian besar telah memenuhi kriteria kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Pada kriteria kelayakan isi terdapat beberapa kriteria yang harus diperbaiki yaitu soal-soal latihan pada uji kompetensi belum mencakup semua indikator, soal-soal latihan yang disajikan kurang beragam, latihan-latihan soal yang disajikan masih melibatkan level simbolik, deksripsi konsep pH dan pOH asam kuat serta basa kuat perlu meninjau pegeseran kesetimbangan dari air, dan pemberian panduan praktikum dalam menjelaskan konsep teori asam basa Arrhenius.

Pada kriteria kelayakan penyajian beberapa kriteria yang harus diperbaiki yaitu peta konsep yang disajikan belum memenuhi kriteria peta konsep, nama tabel yang tidak sesuai, dan perlu diberikan tanda untuk *point-point* penting dalam uraian deskripsi konsep.

Pada kriteria bahasa beberapa kriteria yang harus diperbaiki yaitu tata kalimat dan pilihan kata yang kurang tepat. Pada kriteria bahasa ini selain dinilai oleh validator dilakukan juga uji keterbacaan pada *prototype* buku teks yang dikembangkan menggunakan Grafik Fry dan uji rumpang. Hasil dari keterbacaan menggunakan Grafik Fry menunjukkan *prototype* buku teks yang dikembangkan berada pada level 8, 9, dan 10. Hasil uji rumpang menunjukkan bahwa *prototype* buku teks pelajaran yang dikembangkan masuk ke dalam tingkat keterbacaan tinggi.

Pada kriteria kegrafikan beberapa kriteria yang harus diperbaiki yaitu pemberian *font* yang berbeda untuk kolom catatan dan kolom sorot balik, ukuran huruf untuk subjudul diperkecil, dan penempatan kolom catatan yang mengganggu pada uraian deskripsi konsep.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat saran yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan penelitian. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian pengembangan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lanjutan berupa uji coba produk yang dikembangkan untuk mengetahui pengaruh *prototype* buku teks pelajaran yang telah dikembangkan terhadap pembelajaran kimia terutama pada materi asam basa. Uji keterbacaan terhadap *prototype* buku teks pelajaran dapat digunakan metode lain selain Grafik Fry dan Uji Rumpang. Selain itu, validasi *prototype* yang dikembangkan dilakukan oleh validator ahli untuk masing-masing kriteria kelayakan buku teks pelajaran.